

ANALISIS PESAN MOTIVASI DALAM FILM

MERRY RIANA : MIMPI SEJUTA DOLLAR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara, Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh :

AYU ARUM SARI

NIM : 0603162012



JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

HALAMAN JUDUL



ANALISIS PESAN MOTIVASI DALAM FILM MERRY RIANA : MIMPI SEJUTA DOLLAR

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:
Ayu Arum Sari
Nim: 0603162012

Pembimbing Skripsi I

Dr. Nursapiah Harahap, MA
NIDN : 2004117103

Pembimbing Skripsi II

Drs. Syahrul Abidin, MA
NIDN : 2002116502

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Peretujuan Skripsi

Lampiran :

Kepada

Yth. Dosen Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Ayu Arum Sari

NIM : 0603162012

Judul Skripsi : Analisis Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di Munaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2021

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nursapia Harahap, MA
NIDN. 2004117103

Pembimbing II



Drs. SyahrulAbidin, MA
NIDN : 2002116502

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar**” an Ayu Arum Sari, Nim 0603162012, Program Studi Ilmu Komunikasi telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara pada tanggal 31 Agustus 2020.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 31 Agustus 2020

Ketua

Dr. Hasan Sazali, MA.
NIDN : 2022027604

Sekretaris

Dr. Nursapia Harahap, MA
NIDN : 2004117103

Penguji,

1. Dr. Anang Anas Azhar, MA
NIDN : 0104107401

2. Dr. Abdul Rasyid, MA
NIDN : 200204640

3. Drs. SyahrulAbidin, MA
NIDN : 2002116502

4. Dr. Nursapia Harahap, MA
NIDN. 2004117103

Mengetahui,

Dekan FIS UIN SU

Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA.

NIDN : 2014045801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Arum Sari
NIM : 0603162012
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Mulya, 06 Desember 1998
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial UINSU
Medan
Alamat Kampung : Ujung Maligas, Kel. Maligas Bayu, Kec.
Huta Bayu Raja, Kab. Simalungun
Alamat Kos : Jl. Letda Sudjono gg. Cempaka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Motivasi Dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar**”. adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Medan, 31 Agustus 2020

Ayu Arum Sari

MOTTO HIDUP

Bahagia itu sederhana, cukup bersyukur di setiap keadaan dengan apa yang kita punya tanpa ada rasa mengeluh, karena bersyukurlah yang membuat kita bahagia bukan kebahagiaan yang membuat kita bersyukur.

Inspirasi

“Dan ingatlah ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Aku akan menambahkan nikmat-Ku kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih”. - (Q.S Ibrahim : 7)

ABSTRAK

Nama : Ayu Arum Sari

Nim : 0603162012

Judul Skripsi : Analisis Pesan Motivasi Dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan motivasi dalam film melalui teori motivasi kebutuhan yang dikembangkan oleh *Abraham Maslow* dengan 5 komponen motivasi kebutuhan seperti : kebutuhan Fisiologis, rasa aman, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri. Metode yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif dengan unit analisis sintaksis. Penelitian ini berjudul “Analisis Pesan Motivasi Dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar”. Penelitian ini terhitung dilakukan sejak bulan April hingga Agustus. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa motivasi kebutuhan yang terdapat dalam film sangat bagus untuk penonton karena dapat menjadi pengobar semangat dalam menjalani hidup. Maksudnya ialah pesan motivasi-motivasi kebutuhan yang dilakukan Merry benar-benar sangat jelas tersampaikan seperti kegigihan dan kerja kerasnya dalam memenuhi kebutuhannya selama hidup di singapura yang tidak mudah ia lewati.

Kata kunci : Film, Motivasi, Merry Riana

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu. Proposal penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar”.

Adapun Maksud dan tujuan diajukannya proposal penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui pesan motivasi yang terkandung dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar , dengan menggunakan metode analisis isi.

Dalam penyelesaian proposal penelitian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada mereka yang telah berjasa begitu besar kepada penulis . maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Hasan Sazali, MA selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi sekaligus sebagai penasihat akademik . Dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
4. Ibu Dr. Nursapiah Harahap, MA selaku Sekretaris jurusan sekaligus pembimbing pertama dan Bapak Drs. Syahrul Abidin, MA selaku pembimbing kedua yang telah memberikan saran, bantuan, ide dan pengarahan sehingga proposal penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ayahanda Sugiyanto dan Ibunda Zubaidah serta keluarga tercinta berkat doa, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun material sehingga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Saudara-saudari saya, Vina Maria Ulfa, Fendi Emilianto, dan Enggar Sugandi. Yang telah memberikan motivasi dan dukungan pada penulis.

7. Orang terdekat saya Nanda, beserta sahabat-sahabat saya kiki, Trisna, Indah, Wita, Mariam, dan Vindya dimana telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Serta kepada seluruh teman-teman jurusan Ilmu komunikasi angkatan 2016 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tidak ada satu pun yang sempurna di dunia ini, begitupun juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dalam hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi ini maupun itu datang dari penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendaapat balasan-Nya. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

Penulis

Ayu Arum Sari
NIM.06031620

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
B. Kerangka Konsep	11
C. Komunikasi Massa, Teori Komunikasi Massa dan Efek Komunikasi Massa .	17
D. Kajian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Waktu dan Jadwal Penelitian	27
C. Tahap-tahap Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31

A. Profil Umum Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar	31
B. Sinopsis Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar	33
C. Profil Pemain Film	35
D. Scane Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar.....	45
E. Analisis Melalui Teori Kebutuhan Motivasi.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Poster Film Merry riana : Mimpi Sejuta Dollar</i>	31
Gambar 2 <i>Photo Chelsea Elizabeth Islan</i>	35
Gambar 3 <i>Photo Dion Wiyoko</i>	38
Gambar 4 <i>Photo Kimberly Alvionnella Ryder</i>	39
Gambar 5 <i>Photo Ferry Salim</i>	40
Gambar 6 <i>Photo Niniek L. Karim</i>	41
Gambar 7 <i>Photo Chynthia Lamusu</i>	41
Gambar 8 <i>Photo Sallen Fernandez</i>	42
Gambar 9 <i>Photo Merry Riana</i>	43
Gambar 10 <i>Photo Mike Muliadro</i>	44
Gambar 11 <i>Photo Julia Perez</i>	44
Gambar 12 <i>scane 1</i>	45
Gambar 13 <i>scane 2</i>	46
Gambar 14 <i>scane 3</i>	47
Gambar 15 <i>scane 4</i>	48
Gambar 16 <i>scane 5</i>	49
Gambar 17 <i>scane 6</i>	49
Gambar 18 <i>scane 7</i>	50
Gambar 19 <i>scane 8</i>	50
Gambar 20 <i>scane 9</i>	51
Gambar 21 <i>scane 10</i>	52
Gambar 22 <i>scane 11</i>	52
Gambar 23 <i>scane 12</i>	53
Gambar 24 <i>scane 13</i>	54
Gambar 25 <i>scane 14</i>	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman yang diiringi dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak karya sastra yang di audio-visualkan, di antaranya dalam bentuk film. Berbeda dengan karya sastra lainnya seperti novel atau cerita pendek (cerpen). Oleh karena itu, tidak sedikit film yang diangkat dari sebuah novel. Dengan menikmati film, secara tidak langsung penonton diajak ke dalam dunia imajinasi sutradara, baik imajinasi berupa khayalan, atau memang benar-benar berdasarkan kenyataan. Perfilman saat ini di Indonesia sendiri menjadi kegemaran masyarakat khususnya anak muda sebagai media hiburan bukan hanya itu dalam film juga terdapat berbagai informasi yang disajikan

Fenomena yang terjadi dalam film merupakan tontonan yang menghibur dan dengan kreatif sutradara bisa memasukkan pesan-pesan motivasi atau pesan-pesan positif lainnya pada tontonan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa film dapat dijadikan sebagai media untuk memotivasi orang lain atau dapat memberikan nilai-nilai positif lainnya. Tokoh-tokoh dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar ini mencerminkan kondisi realita manusia, sederhana, gigih, penuh dedikasi dan cerdas. Film ini dapat menjadi media untuk pengasah otak yang bukan hanya memberi kesenangan dan hiburan fikiran saja, namun juga mampu member motivasi-motivasi dan pembelajaran yang bersifat positif didalamnya.

Isi film Merry Riana banyak menyuguhkan pesan-pesan yang sangat baik untuk seluruh kalangan masyarakat dan agama. Di era modern ini film bukan hanya untuk menaikkan rating semata, film juga harus menjadi sarana edukasi. Film merupakan karya yang lahir dalam sebuah proses kreativitas.

Sekarang banyak film yang diadaptasi oleh novel namun, tetaplah bukan yang mudah untuk si pembuat film. Mereka harus lebih cerdas lagi agar cerita terlihat menarik dan bahasanya di kemas secara ringkas sehingga membuat penonton mudah menalarnya dan membuat penonton tertarik untuk menontonnya "Saya bangga, good job, selamat untuk 'Merry Riana' dan semua. Buat saya film ini merupakan film yang sangat berkualitas," kata BJ. Habibie melalui siaran pers yang dikirim humas PT Merry Riana Indonesia (MRI) Faizatul Mufidah yang diterima di Jakarta, pada hari Rabu. (www.antaraneews.com/berita)

Selain itu film ini juga turut menyajikan pesan-pesan positif yang memotivasi yang perlu ditiru para khalayaknya seperti, kerja keras, tidak mudah menyerah, saling tolong menolong, saling menyayangi, dan pesan positif lainnya. Pesan-pesan yang terkandung dalam film ini tentunya akan memberikan pengaruh, baik dari sisi positif maupun sisi negatif. Di dalam film ini banyak terkandung nilai positif yang bisa di contoh bukan hanya sekedar hiburan, seperti kerja keras, disiplin, dan memiliki prinsip hidup. Film ini juga sangat menginspirasi mampu mengobar semangat para penontonnya yang sedang di rundung kesulitan dalam menjalani kehidupan, tokoh-tokoh didalamnya juga mencerminkan kondisi realita manusia, sederhana, gigih, penuh dedikasi dan cerdas. Film ini juga dapat menjadi media untuk pengasah otak tidak hanya memberikan hiburan untuk pikiran, namun juga dapat memberi nilai motivasi-motivasi dan pembelajaran di dalamnya.

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba merubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan pada tujuan akhir dari komunikasi. Bentuk pesan dapat bersifat informatif, persuasif, motivasi. (H.A.W. Widjaja, 2002:14)

Film merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tanpa batas, kebanyakan film merupakan sebuah khayalan yang diciptakan oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Pesan yang

ditampilkan dalam sebuah film memiliki kekuatan untuk mendorong perilaku yang menerima pesan tersebut. Kekuatan sebuah film dalam mempengaruhi massa tidak dapat terbendung, orang dengan mudah terpedaya oleh pesan yang terkandung dalam sebuah film yang seakan-akan terjadi begitu nyata dalam kehidupan.

Pesan dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar tentu terdapat pesan motivasi yang dicampur adukkan dengan pesan yang lainnya. Pesan motivasi perlu dianalisa untuk melihat sejauh mana film ini memiliki kekuatan untuk memotivasi penontonnya agar bersikap optimis. Dwa ini banyak film-film yang meningkatkan kapitalisme, romantisme, nasionalisme atau sekedar idealisme. Namun, dari beberapa pilihan yang ada peneliti lebih tertarik dengan film yang melatarbelakangi perjuangan hidup dalam menggapai mimpi yang berjudul “ Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar” sesuai judulnya, film ini terinspirasi dari kisah nyata seorang wanita dari Indonesia bernama Merry Riana yang meraih satu juta dolar pertamanya di usia tahun. Film ini dibuka dengan kerusuhan tahun 98 yang terjadi di Indonesia kala itu, Merry yang di perankan oleh Chelsea Islan terpaksa mengungsi ke Singapura yang dirasa aman.

Seperti hadist nabi yang berbunyi “*Uthlubul ‘ilma walau bishshiin*” yang artinya tuntutlah Ilmu walaupun sampai ke negeri cina. Hadist tersebut memotivasi kita untuk menuntut ilmu sampai jauh selama itu merupakan hal-hal yang positif. Seperti dalam film Merry Riana yang pergi ke negeri orang untuk hal yang positif.

Peneliti memilih menganalisis film ini karena sosok Merry Riana yang merupakan sorang sosok inspiratif, dan juga perfilman saat ini menjadi kegemaran masyarakat khususnya anak muda sebagai media hiburan. Film bercerita tentang seorang perempuan yang di usia 26 tahun terbilang masih muda, namun mampu meraih penghasilan satu juta dollar. Keberhasilan tersebut dengan melewati berbagai rintangan dan ujian selama berada di Singapura. Hal tersebut tentunya akan sangat berguna sebagai motivasi di semua kalangan khususnya anak muda. Dimana didalam film terdapat unsur-

unsur motivasi yang dapat meningkatkan optimisme khususnya anak muda dalam berusaha, bahwa meskipun tidak memiliki harta berlipah atau kurang mampu, dengan tekad dan usaha dan kreativitas diri yakinlah akan berhasil di kemudian hari. Merry Riana sendiri juga merupakan motivator handal yang memiliki prestasi, seorang motivator sukses sekaligus pengusaha handal asal Indonesia.

Hal itu tentu menjadi kelebihan untuk dijadikan motivasi oleh banyak orang yang melihatnya, cerita dalam film ini menginspirasi mampu mengobar semangat dan motivasi bagi penontonnya yang sedang di landa masalah atau kesulitan karena di film ini banyak terkandung nilai positif yang dapat dicontoh bukan hanya sebagai hiburan semata seperti, kerja keras, disiplin, dan memiliki prinsip hidup. Tokoh-tokoh didalamnya juga mencerminkan kondisi realita manusia, sederhana, gigih, penuh dedikasi dan cerdas.

Menurut teori psikologi Humanistik yang dikemukakan oleh *Abraham Maslow*, manusia termotivasi untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya, lima kebutuhan tersebut membentuk tingkatan-tingkatan atau disebut juga hierarki motivasi kebutuhan manusia yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan-kebutuhan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

Pesan motivasi merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut tindakan yang memiliki nilai positif pada manusia lainnya. Pesan itu menggambarkan bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan masih punya kesempatan untuk memperoleh sesuatu yang baik dengan cara bekerja keras. Keunikan dari motivasi sendiri ialah agar orang yang melihat atau menonton film ini agar penonton tersebut dapat bergerak untuk selalu berusaha dalam keadaan apapun tanpa pantang menyerah.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kandungan pesan motivasi dalam film yang berjudul “ Analisis

Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui motivasi motivasi apa saja yang terkandung dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar ?

B. Batasan Istilah

1. Pesan Motivasi

Pesan merupakan acuan dari berita atau peristiwa yang disampaikan melalui media. Sesuatu pesan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi pemikiran khalayak pembaca dan pemirsa, karenanya pesan bisa bersifat bebas dengan adanya suatu etika yang menjadi tanggung jawab pesan itu sendiri, misalnya pesan yang bersifat motivasi. Dalam sosiologi, pesan dimaknai dengan sebuah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak gerik atau sikap, perilaku dan perasaan-perasaan, sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah ia alami.(Muhammad Mufid, 2010:246)

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergantung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu, semua didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman, 2016:74).

Sementara yang dimaksud pesan motivasi dalam penelitian ini adalah isi yang ditampilkan berupa simbol verbal maupun simbol non-verbal yang memiliki nilai atau mampu mendorong penerima isi pesan untuk melakukan seperti yang disampaikan dalam pesan tersebut.

2. Film

Film adalah produk budaya yang berusaha memetakan khazanah intelektual dan artistik dari si pembuatnya. Sebagai salah satu produk budaya, film merupakan sebuah teks. Teks tersebut dapat diinterpretasikan secara bebas oleh pemirsa. Melalui hal inilah sebuah nilai yang termuat dalam film

dapat memicu pemikiran pemirsa. Lebih jauh lagi, film bukanlah produk budaya yang bersifat pasif melainkan aktif. Film memiliki daya pengaruh, baik terhadap proses rekonstruksi budaya maupun pada proses dekrusi budaya suatu masyarakat. Film yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar.

Defenisi film menurut UU 8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi masa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan atas sinematografi dengan di rekam pada pita seloluid, pita video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat di pertunjukkan atau di tayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik ataupun lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan mengenai :

1. Apa saja pesan motivasi yang terkandung dalam film “Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar” ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui pesan motivasi yang terkandung dalam film “Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah bagi perkembangan ilmu

pengetahuan, serta memberikan pandangan tentang analisis isi pesan Motivasi yang berkaitan dengan film.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam membaca makna yang terkandung dalam sebuah film melalui analisis isi. Dan juga peneliti ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran serta pengetahuan mengenai Pesan-pesan yang terdapat pada film. Serta dapat menghargai sinema Indonesia dan lebih kritis dalam memilih film.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan, penulis mencoba menyusun penelitian ini secara sistematis, Pembahasan Penelitian terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan Istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, kerangka konsep, komunikasi massa, teori komunikasi massa dan efek komunikasi massa, kajian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini terdiri jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan jadwal penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini terdiri dari, Profil umum film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar, Sinopsis film, Profil pemain film, dan perumusan mengenai Scane pesan motivasi pada film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar, analisis melalui teori Motivasi Kebutuhan

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Motivasi

Berawal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Kata motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak. (Sardiman,2016:73)

Robbin mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. (Ida dan Agus, Jurnal Management, 10)

Motivasi juga bisa dikatakan sebagai satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.

Abraham Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok sebagai motivasi. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan :



Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntun atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Beberapa ahli juga memberikan batasan tentang pengertian motivasi, antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut *Mc. Donald*, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- b. Menurut *Thomas M. Risk*, motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru atau menimbulkan motif-motif pada diri siswa yang menunjang ke arah tujuan-tujuan belajar.
- c. Menurut *Chaplin*, motivasi adalah variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju sesuatu sasaran.
- d. Menurut *Tabrani Rusyan*, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.
- e. Menurut *Dimiyati dan Mudjion*, di dalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyaurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.
- f. Menurut *Atkinson*, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkatkan guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh.
- g. Menurut *A.W Bernard*, motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan yang tertentu yang sebelumnya

kecil atau tidak ada gerakan kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

- h. Menurut *Abraham Maslow*, motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.
- i. Menurut *Jhon W Santrock*, motivasi adalah proses memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

2. Fungsi Motivasi

Fungsi Motivasi adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya motivasi berfungsi sebagai penentu cepat lambatnya suatu pekerjaan.
- d. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk berbuat mencapai tujuan.
(www.academia.edu)

3. Teori Motivasi

Teori kebutuhan motivasi dari *Abraham Maslow* mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan Piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkatan kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan *Maslow*.(Husein Umar, 2005:40)

1. Kebutuhan Fisiologis (Rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
2. Kebutuhan rasa aman (merasa aman terlindungi, jauh dari bahaya)
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
4. Kebutuhan dan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapat dukungan serta pengakuan)

5. Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif : mengetahui, memahami, dan menjelajahi. Kebutuhan estetik : keserasian, keteraturan, dan keindahan. Kebutuhan aktualisasi diri : mendapatkan kepuasan dan menyadari potensinya).

B. Kerangka Konsep

1. Pengertian film

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini (Elvinaro Ardianto Dan Lukiati Komala Erdinaya, 2005:134). Sementara Raymond William mengungkapkan bahwa film adalah produk budaya yang berusaha memetakan khazanah intelektual dan artistik dari sisi pembuatnya. Sebagai salah satu produk budaya, film merupakan sebuah teks. Teks tersebut dapat diinterpretasikan secara bebas oleh pemirsa. Lebih jauh lagi, film bukanlah produk budaya yang bersifat pasif, melainkan aktif. Film memiliki daya pengaruh, baik terhadap proses rekonstruksi budaya maupun pada proses detruksi budaya suatu masyarakat.

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Memang sejak TV menyajikan film-film seperti yang diputar di gedung- gedung bioskop terdapat kecenderungan orang lebih senang menonton di rumah, karena lebih praktis juga jika perlu membayar. (Hafied Cangara, 2009:139)

Film adalah media komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan, bahkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi (to influence) massa dalam membentuk dan membimbing public opinion. (T.A. Lathief Rounsyadiy, 1989:183)

Film adalah rekaman gambar bergerak dan ia tidak mesti merekam kehidupan seperti apa adanya, sesuai dengan spesifikasi teknologi yang dicapainya, melainkan juga merekam gambar-gambar artifisial, yaitu gambar-gambar yang direkam, supaya nampak artistik. Pertanyaannya, sejauh

mana gambar-gambar artifisial tersebut mengembalikan kehidupan sebagai kehidupan, dan bukannya kepentingan estetik. (Philip Cheah, Tony Rayns, dkk, 2002:56)

2. Sejarah Film

Film erupakan salah satu entertainment yang memiliki sejarah cukup panjang. Pada tahun 1873, mantan gubernur *California*, *Leland Stanford*, bertaruh dengan temannya. Ia berpendapat bahwa kuda ketika berlari kencang, keempat kakinya tidak menapak ke tanah dan dia harus membuktikannya. Pada tahun 1877, *Muybridge* menyiapkan kamera sepanjang lintasan balap. Ketika kuda berlari, setiap kamera mengambil gambar dan hasil gambar tersebut memenangkan Stanford. Hal ini memberikan Muybridge ide tentang gambar bergerak yang dihasilkan dari aksi manusia dan hewan. Untuk mewujudkannya, Muybridge menciptakan zoopraxiscope, yaitu sebuah mesin yang dapat menampilkan Salindia ke permukaan yang jauh.

Di tahun 1888, *Muybridge* bertemu dengan penemu produktif, *Thomas Edison*. *Edison* meminta *William Dickson*, ilmuwan terbaiknya, untuk mengembangkan suatu sistem yang lebih baik. Dickson menggabungkan penemuan terbaru dari Hannibal Goodwin yang menemukan gulungan film dengan George Eastman dengan temuannya yaitu kamera Kodak yang mudah dan dapat mengambil 40 foto dalam satu detik. Pada tahun 1903, Edwin S. Porter memperkenalkan film dengan judul “The Great Train Robbery” di Amerika Serikat. Film yang bukanlah pertama kali diproduksi oleh Edwin ini, memiliki durasi 11 menit. Orang-orang menyadari bahwa yang diinginkan publik, adalah sebuah cerita yang lengkap dari babak awal, babak tengah dan babak akhir.

Pada tahun 1913 dan 1916, seorang sutradara Amerika Serikat, *David Griffith*, telah membuat film berjudul “*Birth of Nation*” dan “*Intolerance*” dengan durasi waktu tiga jam. Teknik perfilman tersebut, pada akhirnya dikembangkan lagi oleh dua orang ahli Rusia, yaitu *Vsevolond Pudovskon* dan *Sergei Einstein* (Baran, 2011: 199) Film-film yang dihasilkan ini merupakan

film bisu. Hal ini membuat orang-orang yang berkecimpung dalam dunia perfilman menyadari bahwa film bisu belum merupakan tujuannya.

Tahun 1927 di Broadway, Amerika Serikat, muncullah film bicara pertama meskipun dalam keadaan belum sempurna. Tahun 1935, film bisa dikatakan mencapai kesempurnaan. Waktu pemutaran cukup lama dan ceritanya cukup panjang, karena banyak yang berdasarkan novel. Akan tetapi sesudah Perang Dunia II muncullah televisi atau TV yang merupakan ancaman bagi orang-orang film. Sejak di rumah-rumah terdapat TV, dunia perfilman mengalami kemerosotan jumlah pengunjung sampai lebih dari setengah. Oleh karena itu, dicarilah kelemahan TV.

Walaupun dengan biaya yang lumayan banyak, dibuatlah film-film kolosal dan spektakuler agar dapat disaksikan oleh banyak orang (Kurniati, 2000: 201). Menurut sejarah, perfilman di Indonesia pertama berjudul "*Lely van Java*" film tersebut diproses di Bandung pada tahun 1926 oleh David. Film ini masih merupakan film bisu. Film bicara pertama yaitu "Terang Bulan". Di penghujung tahun 1941, perang Asia Timur Raya pecah. Perusahaan-perusahaan film seperti, Wong Brother, South Pacific dan Multi Film diambil alih oleh Jepang. Saat itu pemerintahan Belanda menyerah kepada tentara Jepang. Perusahaan-perusahaan film ini berubah nama menjadi Nippon Eiga Sha (Kurniati, 2000: 203). Tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamakan kemerdekaannya secara resmi. Tanggal 6 Oktober 1945, lahirlah Berita Film Indonesia atau B.F.I.

Dunia perfilman Indonesia mulai memasuki masa yang cerah. Tampak kegiatan yang dilakukan para sineas film dalam bentuk perusahaan-perusahaan film yang dipelopori oleh "Sticoting Hiburan Mataram" yang sudah berdiri sejak zaman revolusi. Mulai dekade itu diikuti oleh perusahaan film lainnya.

Industri film pada awal tahun kemerdekaan ditandai dengan semangat revolusioner yang digambarkan dalam film-filmnya. Industri film berkembang pesat. Produksi film yang bermula dari enam film pada tahun 1949 menjadi 22

film pada tahun 1950, hingga 58 film pada tahun 1955.
(file:///E:/Skripsi/BAB%20II.pdf)

3. Macam-macam Genre Film

Terdapat 13 (tiga belas) genre film dunia yang paling populer di masing-masing era, yaitu:

- a. *Comedy*; genre terbaik penghilang rasa penat ini disesaki oleh berbagai film terbaik sepanjang masa. Film-film yang mewakili genre komedi ini terbagi ke dalam beberapa sub genre, seperti komedi romantis, parody, slapstick, serta black comedy. *City Lights* (1931), *The Hangover* (2009).
- b. *Romance*; banyak film romantis yang dibuat sepanjang sejarah film hingga akhir abad ke-20. Hal tersebut dikarenakan film romantis mengangkat tema cerita cinta yang memang digemari oleh banyak orang dan ceritanya yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. *Gone with the Wind* (1939), *(500) Days of Summer* (2009).
- c. *Fantasy*; genre yang melibatkan unsur magis atau hal di luar jangkauan logika manusia ini mulai terangkat pasca kesuksesan *The Wizard of Oz* (1939) dan kemudian muncul film-film seperti, *The Lord of the Rings* (2003), hingga *Avatar* (2009).
- d. *Thriller*; genre thriller selalu mendapat tempat di hati para penggemarnya. Sensasi ketegangan yang dirasakan ketika menonton film-film sejenis dapat memberikan sensasi tersendiri bagi para penikmatnya. *Psycho* (1960), *Memento* (2001).
- e. *Musical*; film bergenre musikal sempat merajai dunia perfilman pada pertengahan abad 20. *The Sound of Music* (1965), *Les Misérables* (2012).
- f. *Horror*; genre ini menjadi salah satu favorit para penonton karena menawarkan sensasi kengerian yang tidak dimiliki oleh genre lainnya.

Sejak kemunculan sinema, banyak filmmaker yang memotret peristiwa

menakutkan dan beberapa di antaranya menjadi film-film yang wajib ditonton. *The Exorcist* (1973), *The Conjuring* (2013).

- g. *Drama*; genre yang menjadi favorit sebagian besar para penonton maupun filmmaker dunia. *The Godfather* (1972), *City of God* (2002).
- h. *Adult*; film-film ini hanya diperuntukkan bagi para penonton yang berusia diatas 18 tahun. Banyaknya adegan seks yang tersaji dalam film-film ini membuat masing-masing film diberi rating R hingga NC-17 oleh lembaga rating Amerika. *Basic Instinct* (1992), *Caligula* (1979).
- i. *Sci-Fi*; perkembangan film dunia tidak lepas dari bantuan film-film genre fiksi ilmiah yang selalu membuat perkembangan dari segi teknik audio dan visual. *Star Wars Episode V: The Empire Strikes Back* (1980), *Inception* (2010).
- j. *Action*; film aksi yang selalu mengasyikkan ketika ditonton apalagi jika terdapat tokoh pahlawan fenomenal. *Terminator 2: Judgment Day* (1998), *The Dark Knight* (2008).
- k. *Cult*; definisi genre ini memang tidak pasti dan kerap berbeda dari pendapat satu ke pendapat lainnya. Ada yang mengatakan sebuah film layak dikatakan cult apabila ketika dirilis tidak sukses, namun seiring waktu mendapat supporter yang masiv. Ada juga yang mengatakan jika beberapa unsur dalam filmnya unik dan berbeda dari kebanyakan film lainnya, maka dapat dikatakan cult. *Pulp Fiction* (1994), *Dogville* (2003).
- l. *Animation*; film yang pengolahan gambarnya menggunakan bantuan grafika komputer hingga menghasilkan efek 2 dimensi dan 3 dimensi. *Snow White and the Seven Dwarfs* (1937), *How to Train Your Dragon* (2010).
- m. *Documentary*; film berdasarkan kisah nyata dan bukti otentik dari kejadian yang pernah terjadi di kehidupan nyata. *Fahrenheit 9/11* (2004), *Justin Bieber: Never Say Never* (2011).

4. Fungsi film dan Pengaruh Film

Fungsi dan pengaruh film sepanjang sejarah perkembangannya telah banyak mengalami perubahan. Marselli Sumarno menyebut fungsi film memiliki nilai pendidikan. Nilai pendidikan sebuah film tidak sama dengan kata pendidikan di bangku sekolah atau kuliah. Nilai pendidikan sebuah film mempunyai makna sebagai pesan-pesan moral film yang semakin halus pembuatannya akan semakin baik. Pesan pendidikan sebuah film bila di buat dengan halus akan menimbulkan kesan bahwa khalayak tidak merasa di gurui.

Hampir semua film mengajari atau memberi tahu khalayak tentang sesuatu, karena dengan menonton film khalayak dapat belajar bagaimana bergaul dengan orang lain, bertingkah laku, berpenampilan dan sebagainya. Fungsi persuasif suatu film dapat dilihat dari kandungan pesan yang berusaha untuk mengendalikan sikap atau perilaku penontonnya. Berbeda dengan fungsi hiburan dari film yang hanya menyampaikan hal-hal yang menyenangkan, dalam pengertian hanya untuk memenuhi kepuasan batin.

Beberapa fungsi film yang diproduksi dan di eksebisikan sering kita temui misalnya :

- a. fungsi informasional dapat ditemukan pada film berita (newsreel)
- b. fungsi intruksional dapat dilihat dalam film pendidikan,
- c. fungsi persuasif terkandung dalam film dokumenter,
- d. sedangkan fungsi hiburan dapat ditemukan pada jenis film cerita.

Perlu diketahui dan diingat bahwasanya setiap film selalu mengandung unsur hiburan. Film informasional, instruksional, maupun persuasif selain mengandung pesan yang memungkinkan terlaksananya fungsi juga harus memberikan kesenangan atau hiburan kepada khalayak.

Marselli Sumarno menambahkan bahwa film selain memiliki empat fungsi tersebut di atas juga memiliki suatu nilai artistik. Nilai artistik sebuah

film dapat terwujud apabila nilai keartistikannya ditemukan pada seluruh unsurnya. (Yoyon Mujiono, Jurnal Ikom, 1, April 2011)

5. Komunikasi Melalui Film

Film dianggap lebih sebagai media hiburan ketimbang media pembujukan. Namun yang jelas, film punya kekuatan bujukan atau persuasi yang besar. Kritik publik dan adanya lembaga sensor juga menunjukkan bahwa sebenarnya film sangat berpengaruh. Karena film tidak memerlukan khalayak yang benar, karena pasar luar negeri merupakan sumber pendapatan utama, dan karena kontrol pemerintah selalu mengancam, para produser berusaha tidak menyinggung perasaan siapapun. (William L. Rivers dkk, 2004:252)

C. Komunikasi Massa, Teori Komunikasi Massa dan Efek Komunikasi

Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) juga bisa disebut sebagai komunikasi media massa. Maka dari itu, komunikasi massa jelas berarti sebuah cara berkomunikasi atau penyampaian informasi yang dilakukan melalui media massa (*communicating with media*).

Ciri khas dari komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada orang banyak atau masyarakat luas melalui perantara media massa. Jika mendengar kata massa, maka kita dapat mengartikan dengan hal yang berkaitan dengan kata jamak, massive, serta dalam jumlah yang sangat banyak. Definisi komunikasi massa yang paling umum adalah cara penyampaian pesan yang sama, kepada sejumlah besar orang, dan dalam waktu yang serempak melalui media massa. Komunikasi massa dapat dilakukan melalui keseluruhan media massa yang ada, yaitu media cetak, media elektronik, serta media online. Tidak ada batasan media dalam penggunaan komunikasi massa ini.

Sebuah pesan yang disampaikan kepada satu orang, akan memiliki dampak yang berbeda apabila pesan tersebut disampaikan langsung kepada banyak orang di waktu yang bersamaan. Selain manfaat waktu dan tenaga, komunikasi massa memiliki dampak positif keuntungan yang cukup besar lainnya. Komunikasi massa bahkan mampu menggerakkan sebuah massa atau sejumlah besar orang dan komunitas untuk melakukan suatu hal yang diharapkan melalui sebuah pesan. Komunikasi massa adalah jenis kekuatan sosial yang mampu mengarahkan masyarakat dan organisasi media untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan, seperti contohnya adalah tujuan sosial.

Komunikasi massa mampu menyebarkan pesan secara publik secara hampir bersamaan bahkan hanya dalam satu kali penyampaian informasi. Komunikasi massa ini disampaikan secara terbuka kepada masyarakat heterogen yang jangkauannya relatif lebih besar. Komunikasi massa berperan sebagai cara yang efektif untuk menyampaikan informasi antara pihak yang ingin menyampaikan informasi, dengan pihak yang ingin diberikan informasi. Baik komunikasi bagi perorangan atau individu, komunikasi kelompok, maupun fungsi utamanya sebagai komunikasi bagi masyarakat luas.

2. Teori Komunikasi Massa

a. Kultivasi (*George Gerbner*)

Kultivasi merupakan teori sosial yang meneliti efek jangka panjang dari televisi pada khalayak. Teori kultivasi adalah teori komunikasi yang menjelaskan mengenai efek dari komunikasi massa. Teori ini berpandangan bahwa media massa memiliki efek yang bersifat kumulatif dan lebih berdampak pada tatanan sosial budaya dalam ruang lingkup masyarakat dari pada personal individu. Teori ini dikembangkan oleh *George Gerbner*. Pemikiran *Gerbner* menyatakan bahwa media massa, khususnya TV, menyebabkan munculnya kepercayaan tertentu mengenai realitas yang dimiliki bersama oleh konsumen media massa.

Menurutnya, sebagian besar yang kita ketahui atau yang kita pikir kita tahu, tidak kita alami sendiri. Kita mengetahuinya karena adanya berbagai cerita yang kita lihat dan dengar melalui media. Dengan kata lain, kita memahami realitas melalui perantaraan media massa sehingga realitas yang kita terima adalah realitas yang diperantarai.

b. Efek Kultivasi

Teori kultivasi juga menyatakan bahwa televisi menanamkan cara pandang masyarakat kepada dunia melalui program-program yang disiarkan. Efek penanaman realitas yang meyakini bahwa televisi mampu menciptakan seperangkat kepercayaan atau nilai-nilai baru tentang realitas yang ditampilkan dalam jangka waktu yang panjang. Persepsi tentang dunia yang diciptakan oleh televisi terbentuk melalui lingkungan yang simbolis. penggunaan media.

Terpaan media masa dapat diartikan sebagai penggunaan media oleh khalayak yang meliputi jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara khalayak dengan isi media yang dikonsumsi secara keseluruhan (Rakhmat 2003:66).

Semakin sering intensitas khalayak menonton acara televisi, maka akan semakin mudah terpengaruh dengan apa yang disajikan oleh media televisi tersebut. Maka khalayak akan dengan cepat memperoleh pandangan baru melalui media televisi. Media massa dalam hal ini televisi, telah menjelma menjadi sumber kekuatan, alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam kehidupan masyarakat. Televisi juga menjadi wadah yang menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat dimanapun berada.

3. Efek Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki beberapa efek yang dapat mempengaruhi individu, masyarakat, dan bahkan kebudayaan. Efek menurut Steven A. Chafee adalah sebagai berikut:

a. Efek terhadap individu

Komunikasi massa dapat memberikan efek ekonomis pada setiap individu. Hal ini tercermin dalam jasa lowongan pekerjaan yang disediakan oleh industri media massa. Efek kedua adalah pengaruh terhadap kebiasaan sehari-hari. Setiap pagi orang akan memiliki kebiasaan membaca berita terlebih dahulu sebelum memulai aktifitas. Efek ketiga adalah entertain, media massa dapat menjadi sebuah sarana ‘pelarian’ dari rasa penat dan stress. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi online media sosial.

b. Efek terhadap masyarakat

Efek ini berkaitan erat dengan karakter yang dimiliki oleh seseorang. Masyarakat akan menilai berdasarkan pembawaan, interaksi, serta cara berfikir seseorang sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh media. Media massa secara tidak langsung akan ‘mengajak’ masyarakat untuk memberikan penilaian yang sama terhadap seseorang berdasarkan penilaian dari media massa itu sendiri.

c. Efek terhadap kebudayaan

Kerap kali hal yang ditampilkan dalam media, baik media cetak, media elektronik, maupun media digital akan berbeda bagi setiap kebudayaan yang dianut oleh masing-masing daerah. Misalnya saja mengenai cara berbusana. Gaya berbusana di masing-masing negara tentu berbeda, namun ketika media massa menayangkannya, hal tersebut akan mempengaruhi selera fashion di daerah lain. Selain Chafee, salah seorang tokoh bernama Effendi juga mengemukakan tentang efek komunikasi massa. Efek menurut Onong Uchyana Effendi (2006) adalah :

d. Efek Kognitif

Efek ini bersifat informatif. Misalnya saja adalah bagaimana seseorang mendapat informasi atau gambaran dari media tentang tempat yang belum pernah dikunjungi.

e. Efek Konatif

Efek ini berakibat pada tindakan yang dilakukan sehari-hari oleh seseorang setelah menerima informasi dari media massa. Misalnya saja seorang ibu rumah tangga yang terinspirasi untuk membuka usaha kerajinan tangan di rumah setelah melihat acara *workshop crafting* melalui media.

f. Efek Afektif

Efek ini lebih melibatkan tentang perasaan atau faktor psikologis seseorang. Misalnya setelah mendapatkan informasi melalui media massa, seseorang menjadi senang, marah, sedih, iba, terharu, gembira, sebal, dan lain sebagainya sesuai dengan informasi yang diberitakan.

D. Kajian Terdahulu

Kegunaan kajian terdahulu adalah untuk membedakan antara peneliti ini dengan penelitian sejenis yang telah di teliti. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal terkait dalam proses penelitian tentang “Analisis Pesan Motivasi Dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar” ada beberapa pijakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait analisis motivasi dalam film, sehingga penelitian ini dapat melengkapi dari penelitian sebelum-sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil dari beberapa jurnal.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Glenkevin M.J, Ade Devia Pradipta, I Gusti Agung Alit Suryawati	Analisis Isi Kekerasan Fisik Dan Psikologis Dalam Film Parasite Bong Joo-Ho	Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif deskriptif dengan paradigma positive	Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif deskriptif dengan paradigma positive sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori motiivasi kebutuhan yang di kembangkan <i>Abraham Masslow</i>
2.	Vikran Fathi	Film History Dalam Prinsip	Pada penelitian ini menggunakan	penelitian ini menggunakan

		Nasionalisme (Analisis Isi Deskriptif Pada Film “Sang Kiai”)	metode penelitian analisis isi kuantitatif deskriptif	metode penelitian analisis isi kuantitatif deskriptif metode analisis isi kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori motivasi yang di kembangkan <i>Abraham Masslow</i>
3.	Muhammad Nur Sidik	Pesan moral melalui teknik Sinematografi dalam film “Kain Bendera”	Penelitian ini menggunakan Content Analisis, penelitian terbatas pada scane-scane atau adegan yang mengandung pesan moral. Fokus pembahasannya adalah angle camera yang bersifat naratif.	Penelitian ini menggunakan content analisis (analisis isi) dengan melalui teknik sinematografi yang berfokus pada pesan moral sedangkan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif dan terbatas pada pesan motivasi dalam cakupan Teori motivasi kebutuhan <i>Abraham Masslow</i>
4.	Bakhtiar Nugraha	Pesan Optimisme	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini menggunakan

	Hadi Prsetya	dalam Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” (Kajian Teknik Sinematografi)	teknik pengambilan gambar dengan metode analisis isi kualitatif dekriptif.	teknik pengambilan gambar dengan metode analisis isi kualitatif dekriptif. Sedangkan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif dan terbatas pada pesan motivasi dalam cakupan Teori motivasi kebutuhan <i>Abraham Maslow</i>
5.	Anggaraini Putri	Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusuf) Tahun 2017	Penelitian ini menggunakan Analisis Isi Kualitatif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan konstruktivis	Penelitian ini menggunakan Analisis Isi Kualitatif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan sedangkan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif dan terbatas pada pesan motivasi dalam cakupan Teori Motivasi Kebutuhan yang di kembangkan <i>Abraham Maslow</i>

6.	L.H. Joharotit Tauhidiah	Nilai-nilai Motivasi dalam Novel Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar Karya Alberthein Endah	Penelitian ini menggunakan metode Analisis Semiotika model Charles Sandhers	Penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotika model Charles Sandhers dan juga hasilnya mengenai konstruksi dalam Novel tersebut. sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori motivasi kebutuhan yang di kembangkan <i>Abraham Masslow</i> , juga memakai teori kultivasi.
----	--------------------------------	--	---	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu ada pada film “Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar”. Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil di dapatkan peneliti. Data yang dikumpulkan peneliti adalah adegan film yang telah peneliti kategorikan yang menunjukkan pesan motivasi pada yang ada pada film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema dan lain sebagainya.

Analisis isi yaitu metode ilmiah yang digunakan untuk mempelajari serta menarik kesimpulan untuk suatu fenomena, dengan memanfaatkan dokumen pada isi media cetak maupun elektronik. Melalui analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari isi tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian secara deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, dan tidak menggunakan angka-angka (Lexy J. Moleong, 2005:6-11). Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif penulis menelaah secara menyeluruh terhadap pesan motivasi dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar. Sedangkan teknik penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas FIS UIN Sumatera Utara”.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis, factual, dan akurat dari suatu objek tertentu. Peneliti menggambarkan realitas

tertentu yang sedang terjadi, berdasarkan kerangka batasan istilah yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari tulisan, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, gambar (foto) dan dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar.

B. Waktu dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian terhitung sejak bulan April sampai bulan Agustus 2020. Dalam penelitian ini tidak memiliki lokasi fisik dikarenakan objek yang diteliti berupa film.

No	Uraian	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■																			
2	Pelaksanaan siklus 1 Perencanaan proposal	■	■																		
3	Penulisan proposal			■	■																
4	Pelaksanaan siklus 2 Pelaksanaan penelitian					■	■	■	■												
5	Observasi dan analisis									■	■	■	■								
6	Penulisan skripsi														■	■	■	■	■	■	■

C. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan antara lain dengan menonton keseluruhan film secara utuh untuk dapat memahami filmnya. Selanjutnya menganalisis film sesuai dengan perangkat analisis yang digunakan lalu menguraikannya. Hingga nanti di akhir penelitian memberikan kesimpulan

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu, *softcopy* film Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dollar*, dengan durasi 105 menit tanpa jeda iklan yang dirilis pada 24 Desember 2014.

(Kawanfilm21-Merry.Riana.Mimpi.Sejuta.Dolar.2014.WEDL.720p-Bioskop drive.google.com)

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, dilakukan dengan membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *softcopy* dalam film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar*. Dengan meneliti tentang pesan-pesan motivasi yang terkandung dalam film.

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini lalu diinterpretasikan dengan menentukan data yang akan dianalisis berupa gambar atau teks. Dengan menggunakan dokumentasi data dari hasil melihat film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar*, peneliti mampu menganalisis makna dengan menggunakan gambar dan dialog yang ada.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sugiyanto, 2012:137). Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan sumber-

sumber berbentuk tulisan baik dari jurnal, skripsi atau penelitian lainnya yang relevan.

2. Observasi

Pengamatan pada film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar* dilakukan dengan cara menonton berulang kali.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil analisis isi, dokumentasi dan catatan pribadi penulis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik pengolahan data kualitatif verifikasi data yang sudah terkumpul baik itu berupa dokumen tertulis ataupun dokumen foto.

Dalam melakukan analisis yang dilakukan peneliti adalah dengan memakai model teori motivasi kebutuhan *Abraham Maslow* yang mengklasifikasikan adegan-adegan motivasi yang mencakup kebutuhan fisiologi, rasa aman, kebutuhan Rasa cinta dan memiliki, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dalam film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar* sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dan selanjutnya data dianalisis menggunakan metode analisis isi kualitatif deskriptif, dan menggunakan model teori kebutuhan motivasi *Abraham Maslow*.

Teknik pengolahan data kualitatif verifikasi data yang telah terkumpul baik berupa dokumen foto ataupun tertulis.

1. Mencari dan mengumpulkan sejumlah data sebelum di klasifikasikan dan di analisis. (Sugiyanto, 2012 : 137)
2. Merumuskan masalah, yaitu hal-hal apa saja yang menjadi masalah dalam penelitian yang ingin di jawab lewat analisis isi. Dalam hal ini rumusan masalah yang penulis tentukan adalah apa saja pesan

motivasi yang terkandung dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar.

3. Menentukan Unit Analisis, dalam penelitian ini penulis menggunakan unit sintaksis (*Syntactical Units*) yaitu analisis yang menggunakan elemen atau bagian dari suatu isi. Unit yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bahasa gambar (TV, film, dan iklan TV, dan sinetron) bahasa ini dapat berupa potongan adegan (Scane) dan lainnya. (Eriyanto, 2011: 71)
4. Data yang relevan dengan permasalahan tersebut kemudian di teliti lalu di dianalisis dan di simpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Umum Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar



Sumber : Google Image

Gambar 1 Poster Film Merry riana : Mimpi Sejuta Dollar

Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar adalah film drama komedi Indonesia untuk menyambut Natal 2014, dirilis bertepatan malam Natal jatuh 24 Desember 2014 pada saat liburan Natal dan Tahun Baru 2015. Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar, film yang sebenarnya punya sudut pencitraan yang sederhana tapi memiliki makna kehidupan yang sangat dalam bila kita mau merasakan apa makna yang hendak di sampaikan oleh Hestu Saputra sebagai sutradara. (Wikipedia)

Film ini terinspirasi dari kisah nyata seorang wanita Indonesia bernama Merry Riana yang meraih satu juta Dollar pertamanya pada usia 26 tahun. Film

ini dibuka dengan kerusuhan tahun 98 yang terjadi di Indonesia kala itu, kerusuhan tersebut membuat Merry yang diperankan oleh Chelsea Islan terpaksa mengungsi ke Singapura yang dirasa aman. Merry yang saat itu baru lulus SMA harus meninggalkan Indonesia, dalam perjalanan menuju bandara ia dan keluarganya dihadang oleh kawanan penjahat hingga harus merelakan harta benda demi keselamatan. Dengan uang seadanya, orang tua Merry (Ferry Salim dan Cynthia Lamusu) hanya dapat membeli satu tiket dan memilih untuk memberangkatkan Merry terlebih dahulu.

Film ini mengajarkan pada kita makna dari “Sukses” dan “ Bahagia” bahwa sebenarnya bahagia dan sukses dapat kita dapat secara bersamaan jika kita mampu membuat orang lain punya harapan. Film ini memberikan semangat untuk terus menolong dan membantu orang-orang disekitar tanpa mengharapkan imbalan.

Film ini memberikan pengetahuan baru tentang peraturan yang melarang memperkerjakan mahasiswa, membawa tamu ke asrama yang disediakan untuk memfasilitasi mahasiswa. Singapura mengajarkan bahwa *Rules is Rules*, peraturan adalah segalanya dan tidak boleh di langgar.

Berikut Struktur dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar.

Sutradara	Hestu Saputra, Winaldo Artaraya Swastia
Penulis Naskah	Alberthaine Endah
Produser	Manoj Punjabi, Dhamoo Punjabi
Perusahaan produksi	MD Pictures, MD Entertainment
Pemeran	Chelsea Islan Dion Wiyoko Kimberly Rider Ferry Salim Ninie L. Karim Chynthia Lamusu Sallen Fernandez

	Merry Riana Mike Muliadro Julia Perez
Tanggal rilis	24 Desember 2014 (Indonesia)
Durasi	105 menit
Negara	Indonesia, Singapura
Bahasa	Inggris, Indonesia, Melayu

B. Sinopsis Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar

Merry Riana (Chelsea Islan) yang baru lulus SMA terpaksa mengungsi ke Singapura dikarenakan kondisi di Indonesia pada tahun 1998 itu sedang tidak stabil dan perjalanan menuju bandara juga tidak aman, mereka dihadang kawanan penjarah dan terpaksa melepas harta benda demi keselamatan. Sesampainya bandara, orang tua Merry (Ferry Salim & Cynthia Lamusu) hanya bisa menjual apa yang menempel di badan dan hanya mampu membeli satu tiket, akhirnya Merry lah yang diberangkatkan demi keselamatan putri mereka.

Maka sampailah Merry di Singapura seorang diri. Pada saat ia mencari saudara ayahnya di Singapura, ternyata saudara ayahnya sudah pindah dari alamat yang diberi oleh Ayah Merry. Dengan bekal uang yang untuk beli makan lima kali saja akan habis, ia harus mencari tempat tinggal dan bertahan hidup. Kuliah dan sukses yang menjadi cita-citanya terasa begitu jauh. Tetapi Merry tak putus asa, pada saat ia membuka sosial medianya, ia temukan temannya, Irene (Kimberly Rider) yang berkuliah di Singapura.

Dengan di bantu oleh sahabatnya yaitu Irene, Merry mencari celah di antara aturan Singapura yang begitu ketat dan, bukan hanya diperbolehkan tinggal di asrama, ia pun lolos ujian seleksi dan diterima di salah satu perguruan tinggi terbaik di sana. Namun, semua itu baru bisa didapat bila Merry membayar \$40,000. Satu-satunya harapan Merry adalah mengambil

student loan, yang hanya bisa didapat jika Merry memiliki seorang penjamin. Karena tidak ada kerabat, dan Irene tidak bisa menjadi penjamin, maka Merry harus mencari seorang mahasiswa senior yang mau jadi penjamin.

Kemudian Irene yang memiliki kenalan mahasiswa senior di kampus tersebut. Lalu Merry bertemulah dengan Alva (Dion Wiyoko), seorang senior tampan yang awalnya ia berpikir mau menjadi penolongnya. Namun ternyata Alva cuek dan sangat perhitungan. Ia memberi segala macam syarat sebelum akhirnya mau menolong Merry, termasuk menyuruhnya mencari kerja paruh waktu. Merry sadar bahwa ia harus kuliah dengan betul, tapi sadar juga bahwa ia harus sukses secepatnya. Karena Ia tidak ingin menyusahkan orang tuanya. Ia ingin membuat orang tuanya bangga.

Di Singapura Merry bertujuan untuk tinggal bersama Lee Hans, teman dari sang ayah, namun ia tidak menemukan orang tersebut hingga akhirnya ia bertemu Irene (Kimberly Ryder) teman Merry saat SMA yang memang hendak kuliah disana. Merry tinggal di asrama Irene secara sembunyi-sembunyi karena asrama memang dikhususkan untuk mahasiswa kampus saja, hingga akhirnya Merry mendaftar dikampus yang sama dan diterima. Kebahagiaan Merry saat itu lantas hilang saat mengetahui biaya kuliah yang cukup besar, satu-satunya jalan yaitu mengambil student loan yang hanya bisa didapat apabila Merry memiliki seorang penjamin. Dari sanalah Merry dikenalkan seorang mahasiswa senior oleh Irene bernama Alfa. Alfa bersedia menjadi penjamin bagi Merry dengan berbagai syarat, salah satunya menyuruh Merry untuk mencari kerja sambilan.

Merry sadar dengan kondisi yang dialami saat itu ia harus betul-betul mandiri, ia berusaha keras untuk mencari pekerjaan namun tidak mudah. Setelah mengalami penolakan dari beberapa tempat kerja, Merry akhirnya diterima di suatu organisasi sosial sebagai penyebar brosur dengan gaji rendah. Ia juga sempat bekerja sebagai cleaning service di suatu perusahaan wahana. Bermain saham resiko tinggi juga sempat Merry lakukan hingga membuat kondisi keuangannya naik turun. Pada akhirnya Merry bekerja di suatu perusahaan asuransi sebagai agen, berjalannya waktu Merry mendapat nasabah

bernama Noor seorang janda yang sangat dermawan. Merry dan Noor sebetulnya sudah pernah bertemu dan mengenal baik antara keduanya, dari sanalah Noor menginvestasikan \$100,000 karena menyukai kepribadian Merry dengan kegigihannya. Sejak saat itu dan seterusnya kehidupan Merry menjadi lebih baik hingga ia lulus kuliah dan mendapat satu juta Dollar pertamanya pada usia 26 tahun.

Dan itulah akhir kisah Merry Riana yang diangkat dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar, pesan yang ingin disampaikan melalui film ini adalah jangan pernah menyerah dengan kondisi apapun meski dirasa sulit untuk kita dilalui, hanya dengan tetap yakin dan berusaha semua masalah pasti akan terselesaikan. Hal itulah yang digambarkan dari film yang disutradarai Hestu Saputra ini, dengan semangat juang dan sikap tidak mudah menyerah, Merry dapat melewati semua permasalahan yang dialaminya dan bisa sukses seperti saat ini. Film yang menceritakan perjuangan Merry Riana yang berhasil meraup satu juta dolar pertamanya di usia ke-26.

C. Profil Pemain Film

1. Chelsea Islan

a. Biodata

Nama Lengkap	: Chelsea Elizabeth Islan
Nama Dalam Film	: Merry Riana
Lahir	: Washington, D.C. 02 Juni 1995



Sumber : Google Image

Gambar 2 *Photo Chelsea Elizabeth Islan*

b. Biografi

Awal mula memulai akting sebagai pemeran pendamping tak membuat ia malu. Chelsea Islan melakoninya dengan serius. Pada akhirnya ia menjadi bintang ternama di layar lebar dan kaca. Model cantik ini kelahiran Washington D.C., Amerika Serikat, 2 Juni 1995 adalah anak dari Indra Budianto dan Samantha Barbara. Namanya sudah mulai melambung setelah bermain dalam film “Refrain” sebagai peran pendamping. Ia memerankan sosok Annalise yang mencintai pacar temannya.

Walaupun tergolong pendatang baru, kariernya cepat melesat di media 2013. Setelah bermain di film itu, saat usianya memasuki 18 tahun, berbagai tawaran pun datang menghampiri pemilik nama lengkap Chelsea Elizabeth Islan. Salah satunya grup band Noah mengajak Chelsea Islan berperan dalam video klip mereka yang berjudul “Tak Lagi Sama”. Dalam video klip ini, Chelsea harus beradegan mesra dengan Ariel. Tentu ia merasa gugup apalagi saat beradegan pelukan dengan Aril. Namun, itu bukanlah kendala yang berarti.

Setelah selang setahun, perempuan yang diketahui suka berolah raga ekstrem dan menyukai tantangan ini pun kembali diuji dalam film “Street Society”. Chelsea harus berperan sebagai Karina, seorang perempuan yang memiliki dua keperibadian di dalam dirinya. Satu sisi, Karina seorang yang smart, halus, dan feminim. Namun, di samping sisi malaikat itu, Karina memiliki sisi psikopat yang abisius dan kejam. Lewat film “Social Society”, Chelsea sempat masuk nominasi Pemeran Utama Wanita Terbaik dari Piala Maya 2014 silam.

Ditahun yang sama juga, perempuan yang memiliki nama lengkap Chelsea Elizabeth Islan ini kembali bermain peran dalam film “Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar” yang diangkat dari kisah nyata Merry Riana yang sukses meraih satu juta dolarnya pada usia 26 tahun.

Peran sempurna yang dilakukan Chelsea sebagai Merry Riana berhasil menuai pujian. Tentu saja itu butuh usaha keras agar dapat menghayati seorang sosok Merry, seorang perempuan yang dikirim ke Singapura saat kerusuhan 1998 dan harus menjalani hidup dari nol hingga akhirnya sukses di usia muda.

Lagi-lagi Chelsea mendapat tawaran film yang masih bernuansa kerusuhan 1998. berperan sebagai Diana dalam film “Di Balik 98”. Perannya dalam film ini mampu membawa Chelsea dalam tiga nominasi sekaligus di antaranya Pemeran Utama Wanita Terbaik dan Pemeran Utama Wanita Terfavorit pada Indonesian Movie Awards 2015 dan Pemeran Utama Wanita Terbaik Festival Film Indonesia 2015.

Bukan hanya jumlah nominasi, ia justru dinobatkan penghargaan lain. Chelsea dianugerahi sebagai pemenang *Actress of the Year*, Indonesian *Choice Awards* 2015 dan 2016. Di samping kiprahnya di layar lebar, Chelsea pun ikut meramaikan layar kaca dalam Sitkom “Tetangga Masa Gitu” yang tayang di Net TV pada 2014 selama 3 tahun. Setelah bermain dalam dua film “Guru Bangsa: Tjokroaminoto” dan “Love You.. Love You Not”, Chelsea mendapatkan masa keemasannya pada tahun 2016. Empat film sekaligus ia perankan termasuk film action “Headshot” dan drama “Rudy Habibie” yang merupakan prekuil dari film “Habibie & Ainun”.

Peran Chelsea di Rudy Habibie sebagai Ilona Ianovska, gadis asal Polandia yang sempat jatuh cinta dengan Habibie yang sedang kuliah di Jerman. Akting Putri dari Indra Budianto dan Samantha Barbara ini pun kembali diganjar penghargaan Pemeran Utama Wanita Terpuji di Festival Film Bandung 2016 melalui film “Rudy Habibie” tersebut.

Bukan hanya penghargaan yang diperoleh Chelsea. Perannya di Rudy Habibie kembali diganjar penghargaan. Film ini berhasil masuk Indonesian Box Office Movie Awards sekaligus Chelsea sebagai pemeran utama wanita terbaik 2017. Di sini Chelsea mampu membuktikan bukan hanya sebagai pemeran pendamping namun sebagai pemeran utama dengan

banyak prestasi yang sudah ia dapatkan. (www.viva.co.id/siapa/read/384-chelsea-islan)

2. Dion Wiyoko

a. Biodata

Nama Lengkap : Dion Wiyoko

Nama Dalam Film : Alva

Lahir : Surabaya, 3 Mei 1984



Sumber : Google Image

Gambar 3 Photo Dion Wiyoko

b. Biografi

Dion Wiyoko adalah aktor berkebangsaan Indonesia. Pria keturunan Tionghoa ini memulai kariernya sebagai model. Dion Wiyoko memulai kariernya sebagai model di beberapa majalah. Seperti Aneka Yess, Femina, dan masih banyak lagi. Yang dilanjutkan dengan aktingnya melalui beberapa FTV dan sinetron.

Film pertamanya adalah *Kuntilanak Beranak* yang dirilis tahun 2009 yang kemudian disusul film berikutnya *Serigala Terakhir* di mana ia berperan sebagai Lukman masih pada tahun yang sama. Kemudian pada tahun 2011 ia turut serta dalam film *Khalifah* di mana ia beradu akting dengan Marsha Timothy, Ben Joshua, dan Indra Herlambang.

Dion pun telah menjadi model video klip di sejumlah. Sebut saja lagu “Galih dan Ratna” yang dinyanyikan grup musik D'Cinnamons hingga

lagu “*Ya ya ya*” yang dibawakan oleh GIGI. Wajah Dion Dion sudah tidak asing lagi di kalangan perfilman Indonesia. Banyak film-film bagus yang sudah ia bintang selain dari film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar*. Seperti perahu kertas dan film-film lainnya yang pernah ia bintang.

3. Kimberly Ryder

a. Biodata

Nama Lengkap : Kimberly Alvionnella Ryder

Nama dalam Film : Irene

Lahir : Jakarta, 06 Agustus 1993



Sumber : Google Image

Gambar 4 *Photo Kimberly Alvionnella Ryder*

b. Biografi

Kimberly Ryder adalah seorang aktris dan model berdarah Bugis-Minang-Inggris. Kimberly mulai dikenal semenjak kemunculannya sebagai pemeran antagonis, Eva dalam sinetron *Cahaya*.

Kemudian pihak Soraya Intercine Films pun mengajaknya bergabung dalam film layar lebar *Chika*. Ia merasa mendapat bakat akting dari sang ayah, Nigel Ryder, yang berkewarganegaraan Inggris, dan urusan modeling dari sang bunda, Irvina Ryder, yang juga seorang model senior. Kimberly juga memiliki adik perempuan bernama Natasha Ryder. Pada bulan Agustus 2018, Kimberly resmi dipersunting oleh Edward Akbar, dimana yang juga merupakan seorang aktor kawakan asal Indonesia.

2. Ferry Salim

a. Biodata

Nama Lengkap : Ferry Salim
Nama dalam Film : Ayah Merry Riana
Lahir : Palembang, 08 Januari 1967



Sumber : Google Image

Gambar 5 *Photo Ferry Salim*

b. Biografi

Ferry Salim adalah seorang aktor dan MC yang berkebangsaan Indonesia namanya melambung sejak ia membintangi dalam film *Ca Bau Kan*. Awal mula karirnya di mulai menjadi seorang model saat masih menempuh pendidikan SMA. Walaupun telah berkecimpung di dunia permodelan sejak Sma namun Ferry mampu menyelesaikan pendidikannya, bahkan menyangg gelar sarjana ekonomi di Amerika Serikat. Ferry Salim telah bermain lebih dari 60 judul sinetron dan lebih dari 15 film layar lebar, salah satunya ialah di film *Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar* yang berperan menjadi Ayah Merry Riana.

3. Niniek L. Karim

a. Biodata

Nama Lengkap : Niniek L. Karim
Nama dalam Film : Miss Noor

Lahir : Nusa Tenggara Barat, 14 Januari 1949



Sumber : Google Image

Gambar 6 Photo Niniek L. Karim

b. Biografi

Niniek L. Karim berprofesi sebagai pemeran Indonesia, namun ia juga berprofesi sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Niniek L. Karim pernah meraih piala Citra sebagai pemeran pembantu terbaik dalam film *Ibunda*. Lewat film yang sama, wanita berdarah Minang ini juga meraih gelar aktris terbaik pada Festival Film Asia Pasifik tahun 1990.

4. Chynthia Lamusu

a. Biodata

Nama Lengkap : Prilliany Chynthia Lamusu

Nama dalam Film : Mama Merry Riana

Lahir : Jakarta, 14 Januari 1978



Sumber : Google Image

Gambar 7 Photo Chynthia Lamusu

b. Biografi

Chynthia Lamusu seorang penyanyi, komposer, dan aktris yang berkebangsaan Indonesia. Debut Cynthia di dunia tarik suara diawali dengan mengikuti berbagai perlombaan menyanyi sejak usia anak-anak. Dengan bakat yang menonjol dalam menyanyi, di tahun 1990 ia berhasil menembus dapur rekaman dan mengeluarkan album berjudul *Sesal*.

5. Sallen Fernandez

a. Biodata

Nama Lengkap : Sallen Fernandez

Nama dalam Film : Hars

Lahir : Medan, 18 November 1962



Sumber : *Google Image*

Gambar 8 Photo Sallen Fernandez

b. Biografi

Sallen Fernandez seorang berkebangsaan Indonesia adalah seorang pemeran Indonesia. Sallen mengawali karir perfilman layar lebarnya di India pada tahun 1978. Pada tahun 2007, ia bermain dalam film *ayat-ayat cinta*.

6. Merry Riana

a. Biodata

Nama Lengkap : Merry Riana

Nama dalam Film : Mentor di perusahaan asuransi

Lahir : Jakarta, 29 Mei 1980



Sumber : Google Image

Gambar 9 Photo Merry Riana

b. Biografi

Merry Riana adalah seorang motivator dan pengusaha berdarah Tionghoa-Indonesia. Saat terjadi kerusuhan pada tahun 1998, Merry Riana merantau ke Singapura dan kemudian mengambil kuliah di Universitas Teknologi Nanyang.

Pada tahun 2006, Merry Riana menerbitkan buku pertamanya berjudul *A Gift From A Friend* yang berisi kisah pengalaman hidupnya selama di Singapura. Buku ini menarik perhatian publik Asia Tenggara, Khususnya Singapura. Pada tahun 2016 Merry Riana memenangkan nominasi di *Indonesian Choice Awards 2016* kategori *Creative and Inovative Person of The Years*.

Pada September 2011, Albertheine Endah menerbitkan buku biografi yang berjudul “Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar” buku ini menjadi Buku yang cukup laris di Indonesia saat itu. Dan pada akhirnya diangkat menjadi Film yang di rilis pada tahun 2014.

7. Mike Muliadro

a. Biodata

Nama Lengkap : Mike Muliadro

Nama dalam Film : Manajemen Succses Forever

Lahir : Jakarta, 19 Oktober 1986



Sumber : Google Image

Gambar 10 Photo Mike Muliadro

b. Biografi

Mike Muliadro atau biasa juga di panggil dengan sebutan Mike Lucock, di kenal sebagai bintang film dan VJ MTC berkebangsaan Selandia Baru, dan pada 2007 mendapat Naturalisasi dan menjadi warga negara Indonesia.

8. Julia Perez

a. Biodata

Nama Lengkap : Yuli Rahmawati

Nama dalam Film : Manajer kantor.

Lahir : Jakarta, 15 Juli 1980



Sumber : Google Image

Gambar 11 Photo Julia Perez

b. Biografi

Yuli Rahmawati atau biasa juga dikenal dengan sebutan Julia Perez (Jupe) adalah seorang penyanyi, model, aktris, presenter, dan pesohor kebanggaan Indonesia. Ia sering berpenampilan dengan berfoto seksi dan juga dijuluki “Bom Seks”. Ia juga memulai awal karirnya di Prancis. Perkenalannya dengan model pria Damien Perez (Yusuf Perez) yang kemudian menjadi suaminya membuka kesempatan awal dirinya tampil sebagai model majalah FHM dan Maxim, Julia Perez mendapat nominasi 100 perempuan terseksi versi majalah FHM dan Maxim

Namanya mulai dikenal dikalangan masyarakat setelah ia memerankan beberapa sinetron dan layar lebar. Pada bulan April 2008 Ia juga merilis lagu dangdut .

D. Scane Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Berikut merupakan analisis yang menggunakan teori kebutuhan motivasi yang di kembangkan oleh *Abraham Maslow*.

a. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan Fisiologis adalah kebutuhan dasar yang paling mendesak karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Motivasi yang didorong oleh kebutuhan fisiologis yang dapat ditemukan dalam Film ini antara lain yaitu, kebutuhan makan dan minum selama berkuliah di singapura. Berkenaan dengan hal tersebut motivasi kebutuhan fisiologis muncul di beberapa scane, seperti berikut ini.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Gambar 12 *scane 1*

Scane diatas merupakan scane dimana Merry Riana yang memakan roti di koridor kampus. Merry Riana membeli Roti dengan harga yang paling murah di toko guna menghemat uang, dan memakan di koridor secara diam-diam karena dilarang pihak kampus. Awalnya Merry memakannya di kantin kampus, tapi karena kantin kampus melarang membawa makanan dari luar. Karena keadaan yang mendesak Merry mencari koridor kampus yang sepi agar bisa memakannya untuk menghilangkan rasa lapar.

Scane diatas menunjukkan makan roti dengan harga termurah di koridor kampus, didorong oleh kebutuhan untuk makan karena rasa lapar. Sewajarnya untuk makan bagi mahasiswi kampus dapat di beli di kantin seperti lainnya, namun karena ketertidaan dana yang berlebih sehingga mengharuskan berhemat, merry berusaha tetap makan dengan membeli roti yang paling murah dan memakannya di koridor secara diam-diam.

b. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan rasa aman

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan sekitar ataupun lingkungannya sehingga ia memerlukan jaminan, stabilitas, perlindungan serta bebas dari rasa ketakutan dan kecemasan. Tetunya hal ini terdapat pada beberapa scane film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar*, seperti berikut ini.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar*

Gambar 13 *scane 2*

Pada adegan ini ayah Merry Riana menyuruh Merry untuk pergi ke Singapura sendiri dengan uang saku yang sedikit dan laptop untuk komunikasi

nanti ketika sudah sampai. bukan tanpa alasan ayah Merry menyuruhnya pergi sendiri, karena keadaan keuangan yang hanya mampu membeli 1 tiket pesawat. Namun Merry menolak karena ingin tetap bersama-sama dengan keluarga, namun ayah Merry meyakinkan Merry agar pergi demi kebaikan Merry dan berjanji setelah keadaan Indonesia membaik pasca kejadian tahun 98. Dan pada akhirnya Merry pun pergi ke singapura.

Adegan tersebut menunjukkan kepergian Merry dari Indonesia ke Singapura demi keamanan dan keselamatan Merry, di karenakan tidak kondusifnya Indonesia pada masa itu.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Gambar 14 scene 3

Pada Scane di atas dapat kita lihat bahwa Merry sedang masuk diam-diam ke asrama tempat temannya yang bernama Irene, karena asrama itu tidak boleh dimasuki oleh orang yang tidakberkuliah di kampus tersebut. Sehingga terpaksa Merry harus menyamar dan melempar kopernya agar tidak ketahuan satpam asrama.

Karena kebutuhan akan tempat tinggal di singapura, Merry Riana yang tidak memiliki tempat tinggal terpaksa untuk berusaha menyelip masuk asrama di bantu irene yang memang tinggal di asrama tersebut.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Gambar 15 scene 4

Adegan ini merupakan adegan dimana Merry sudah ketahuan oleh pihak Asrama bahwa ia menyelip masuk untuk tinggal di asrama, sehingga ia di usir. Namun ketika ia di usir pergi Merry dan Temannya yaitu Irene memohon agar mengizinkan Merry tinggal untuk beberapa waktu sampai keluarga Merry datang menjemputnya. Tapi pihak asrama tidak bisa mengizinkan apapun alasannya, kecuali Merry adalah Mahasiswa yang akan berkuliah disana.

Merry dan Irene menyetujui untuk Merry mendaftar berkuliah disana, dan juga menyiapkan berkas-berkasnya namun terdapat kendala ketika Merry harus membayar uang sebesar \$40,000 untuk biaya asrama, kampus, dan akomodasi selama berkuliah disana. Karena Merry tidak memiliki uang sebanyak itu ia mencoba lewat jalur pinjaman kampus, dan itu ada tapi harus ada penjamin bagi Merry yang memenuhi persyaratan.

Karena kebutuhan akan tempat tinggal, rasa aman, dan jaminan hidup. Merry menyanggupi untuk mendapatkan penjaminnya pada hari itu juga agar ia bisa tinggal di asrama dan mendapat akomodasi kampus.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar
Gambar 16 *scene 5*

Adegan ini saat Merry meyakinkan Alfa yang sebagai temannya Irene sekaligus Seniornya , agar mau menjadi penjamin bagi Merry. Tapi saat itu awalnya Alfa menolak karena Merry yang tidak memiliki pekerjaan, sehingga Alfa tidak mau menanggung risikonya nanti. Dengan kegigihan Merry untuk meyakinkan Alfa sehingga pada akhirnya Alfa menerima sebagai penjamin Merry.

Karena kebutuhan akan penjamin dan ketentraman Merry berusaha membuktikan pada Alfa, bahwa ia mampu mendapat pekerjaan pada hari itu juga. Dan tentu kegigihannya itu membuahkan hasil yang bagus, Merry mendapat pekerjaan dan juga Alfa bersedia menjadi penjamin bagi Merry.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar
Gambar 17 *scene 6*

Adegan dimana Merry Riana diamankan kepolisian Singapura karena atas tuduhan penipuan yang menjerat beberapa mahasiswa lain yang ikut investasi atas rekomendasi Merry Riana di sebuah Perusahaan abal-abal Succes Forever. Padahal Merry juga korban, tapi pihak Kepolisian tidak

dapat melepaskan dikarenakan Merry bukan orang singapura yang hanya berkulia di sana sehingga membutuhkan penjamin bahwa ia tidak bersalah. Dan akhirnya ia menghubungi Alfa agar menjadi penjaminnya kembali.

Karna Merry memerlukan jaminan, stabilitas, perlindungan serta bebas dari rasa ketakutan dan kecemasan. Sehingga ia berusaha untuk menghubungi Alfa agar mau menjaminnya agar terbebas dari jeratan hukum di Singapura.

c. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis, lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Dalam film ini kebutuhan sosial terdapat pada scene berikut ini.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar*
Gambar 18 scene 7



Sumber : Screenshot film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar*
Gambar 19 scene 8

Adegan dimana Merry Riana menyatakan perasaannya pada Alfa bahwa ia menyayangi Alfa dan Mencintainya bahkan sangat membutuhkan

kehadiran Alfa dalam kehidupan Merry. Disitu terlihat mereka berdua yang begitu bahagia satu sama lain.

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, disini Merry membuktikan bahwa untuk menjadi sukses dan bahagia secara bersamaan ia tidak bisa melakukannya sendiri, harus ada orang lain yang ada di sisinya.

d. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan harga diri

Kebutuhan harga diri merupakan adanya rasa penghargaan, prestasi, dan harga diri. Kepuasan harga diri menimbulkan perasaan dan sikap percaya diri, diri berharga, diri mampu dan perasaan berguna dan penting di dunia. Sebaliknya, frustrasi karena kebutuhan harga diri tak terpuaskan akan menimbulkan perasaan dan sikap inferior, canggung, lemah, penakut, cemas tidak mampu mengatasi tuntutan hidup dan rendah diri. Berikut scene dalam memenuhi kebutuhan harga diri.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Gambar 20 scene 9

Pada adegan ini terlihat Merry yang sedang membagikan brosur, sebagai pekerjaannya. Dan juga terlihat mengalungkan seperti bat nama yang besar. Disitu merry terlihat santai dan gembira melakukannya tanpa rasa malu sedikitpun, sebagai tuntutan hidup yang harus dijalani.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Gambar 21 scene 10

Adegan tersebut menunjukkan ketika ketua organisasi *Save Heart*, mengeluarkan Merry dari pekerjaannya. Dikarenakan ada orang yang melaporkan organisasi tersebut, bahwa ditempatnya memperkerjakan seorang mahasiswa yang belum memiliki surat izin kerja, sehingga organisasi itu sekarang di pantau polisi.

Di adegan tersebut awalnya Merry merasa sedih karena kehilangan pekerjaan. Namun dengan kegigihannya dan kepercayaan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan kembali, membuatnya bersemangat dan lapang dada menerima apa yang terjadi.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Gambar 22 scene 11

Adegan dimana Merry mendapatkan penghargaan dari teman-temannya saat ia bisa memberikan donasi untuk acara tahunan kampus. Terlihat Merry begitu bahagia dan dihargai oleh banyak temannya dan teman-temannya yang

memberikan epukan meriah pada Merry karna menjadi donasi untuk acara tersebut.

Karena kebutuhan akan harga diri, dan sikap percaya dirinya. Untuk dapatkan hal itu Merry mencoba cara investasi namun bukan seperti pada saat ia di tipu oleh perusahaan Succses Forever. Sehingga karna usahanya ia dapat merasakan kepuasan dan merasa berguna bagi orang lain.

e. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan akan aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang tertinggi. Kebutuhan ini tercapai apabila kebutuhan-kebutuhan dibawahnya telah terpenuhi dan terpuaskan. Kebutuhan ini merupakan pencapaian semua potensi manusia, dan pengembangan potensi. Orang-orang yang dapat mengaktualisasikan diri mampu mengganti realitas dengan cermat dan efisien, melihat realitas apa adanya tanpa dicampuri oleh keinginan-keinginan atau harapan-harapannya. Berkenaan dengan hal tersebut terdapat motivasi kebutuhan aktualisasi diri yang muncul pada scene berikut.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar

Gambar 23 scene 12

Adegan diatas merupakan adegan dimana Merry Rana mendapatkan nasabah pertamanya setelah 36 kali ditolak. Miss Noor menjadi Nasabah pertama yang mendaftar di perusahaan asuransi tempatnya bekerja. Miss Noor menginvestasikan 100.000 Dollar nya, yang membuat Merry terkejut beserta bersyukur dengan jumlah investasi yang cukup banyak untk nasabah pertama yang ia dapat.

Dengan begitu kebutuhan Aktualisasi diri, ataupun potensi pada Merry benar-benar tercapaian. Dengan sifatnya yang pantang menyerah dan terus berkerja keras dan gigih meski sudah berulang kali di tolak. Pada akhirnya kegigihannya dan kesungguhannya benar-benar membuahkan hasil yang memuaskan untuk dirinya.



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar
Gambar 24 *scane 13*



Sumber : Screenshot film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar
Gambar 25 *scane 14*

Adegan-adegan diatas merupakan adegan dimana Merry dan teman-temannya mencapai pada titik puncak kelulusan, yang selama ini ia impikan dan nantikan. Terlihat bahagia dan bangga dengan kelulusanya, begitupun orang tua dan orang-orang terdekatnya yang ikut berbahagia.

Kebutuhan aktualisasi diri yang merupakan pencapaian dari semua potensi yan ia miliki. Pencapaian potensi diri Merry Riana terbukti, dengan usahanya dan kerja kerasnya selama di Singapura. Semenjak ia menginjakkan kaki di Negara Singapura hingga ia dapat berkuliah sampai lulus, semenjak itu

pulalah ia Merry sudah bekerja keras dan gigih dalam menjalani hari-harinya. Tentu bukan hal mudah bagi Merry menjalani hidup seorang diri di Negara orang. Namun potensi dan kegigihannya membuktikan bahwa semua orang bisa melakukannya jika gigih dan berusaha.

E. Analisis Melalui Teori Kebutuhan Motivasi

Teori kebutuhan Motivasi yang dikembangkan *Abraham Maslow* tentang motivasi kebutuhan. *Abraham Maslow* mengatakan motivasi seseorang di tentukan oleh lima komponen yaitu : yang pertama kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan dalam memenuhi rasa lapar dan haus, kedua kebutuhan rasa aman yaitu kebutuhan dalam memenuhi rasa aman terlindungi dan stabilitas hidup, ketiga kebutuhan sosial yaitu memenuhi kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, keempat kebutuhan harga diri yaitu rasa penghargaan, prestasi, dan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri dalam memenuhi kebutuhan manusia yang tertinggi dengan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

1. *Scane 1* (motivasi kebutuhan fisiologis)

Dalam Film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar* ada pesan motivasi yang di tampilkan tentang kebutuhan akan rasa lapar atau fisiologis. Yaitu adanya dorongan untuk memenuhi rasa lapar agar tetap bertahan hidup meski tidak memiliki banyak uang dan mengharuskannya menghemat, di adegan tersebut bahkan Merry sampai rela sembunyi-sembunyi, saat hendak memakan makanannya dikarenakan di larang membawa makanan dari luar saat di kantin kampus. Sehingga ia harus makan di koridor kampus dengan sembunyi-sembunyi.

2. *Scane 2 - Scane 6* (motivasi kebutuhan rasa aman)

merupakan adegan-adegan yang memunculkan kebutuhan rasa aman, yaitu kebutuhan dalam memenuhi rasa aman. Dalam film ini seperti :

- a. *Scane 2*, adanya dorongan untuk pergi ke negara yang lebih kondusif atau aman demi kebaikan dan keamanan Merry Riana. Karena saat itu Indonesia sedang terjadi kerusuhan, karena

keuangan ayah Merry yang hanya sedikit dan cukup hanya 1 orang menyebabkan Merry yang dipilih ayahnya untuk terbang ke Singapura untuk tinggal disana beberapa saat sampai Indonesia membaik. Semua itu dilakukan ayahnya semata-mata untuk keselamatan dan keamanan Merry.

- b. *Scane 3*, adanya dorongan untuk mendapatkan tempat tinggal agar tidak tidur dijalanan dengan menghubungi sahabatnya yang di Singapura serta menyelinap masuk asrama. hal tersebut menunjukkan untuk mendapat tempat tinggal kita harus berusaha baik itu meminta tolong orang lain yang kita kenal saat kita tidak mengenal tempat tersebut, sehingga tidak menjadikan alasan untuk menjadi gelandangan di jalanan
- c. *Scane 4*, adanya dorongan untuk mendaftar kuliah di Singapura agar mendapat tempat tinggal dan akomodasi dari kampus, saat ia kesusahan mencari dana \$40,000 untuk biaya kuliah serta akomodasinya Merry berusaha mencari jalan keluar yaitu dengan mengikuti program pinjaman kampus. Nah hal tersebut menjadi contoh bagi kita bahwasannya tidak memiliki uang bukan berarti tidak bisa melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi karena, apalagi sekarang beasiswa banyak di buka.
- d. *Scane 6*, meyakinkan Alfa agar menjadi penjaminnya dalam meminjam program pinjaman kampus agar mendapat tempat tinggal dan akomodasi selama berkuliah di sana. Di situ Merry berusaha membuktikan pada Alfa bahwa ia mampu mendapat pekerjaan dalam 1 hari. Hal tersebut tentu memotivasi para penonton bahwa ketika kita bersungguh-sungguh mencari pekerjaan tentu kita akan mendapatkan dan pantang menyerah.
- e. *Scane 7*, adanya dorongan menghubungi Alfa agar menjamin Merry untuk terbebas dari jeratan hukum di Singapura karena kesalahan pahaman. Hal itu terjadi saat-saat Merry menjadi korban penipuan investasi bodong dari perusahaan *Succses Forever* yang menyuruhnya untuk menarik nasabah lain untuk ikut investasi.

Sehingga menyebabkan Merry di laporkan oleh orang-orang yang sudah ia bujuk untuk ikut berinvestasi. Sehingga untuk membebaskannya ia memerlukan seorang penjamin yang ia kenal. Itulah pentingnya kita memiliki banyak realasi agar tidak menjadi alasan bagi kita menyerah saat terjerat masalah.

3. *Scane 7 dan Scane 8* (motivasi kebutuhan sosial)

merupakan adegan motivasi kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki. Dalam film ini adanya dorongan Merry yang menjalin hubungan baik antara Merry dan sahabatnya Irene, serta dorongan akan rasa memiliki seorang Alfa dan membutuhkan kehadirannya di samping Merry adegan ini saat-saat setelah terjadinya kesalah pahaman anatar alfa dengan Merry, namun pada akhirnya mereka kembali bersama karena cinta dan rasa memiliki mereka benar-beanr kuat sehingga mengesampingkan ego masing-masing.

4. *Scane 9 - Scane 11* (motivasi kebutuhan harga diri)

Adalah adegan motivasi kebutuhan akan harga diri, yaitu adanya rasa penghargaan, prestasi, dan harga diri. Di dalam film ini seperti :

- f. *Scane 9*, yaitu adanya dorongan untuk bekerja membagikan brosur dengan panas-panasan dengan gaji yang sedikit, dorongan ini tentunya demi untuk melaksanakan pekerjaannya agar mendapat gaji meski seorang mahasiswa tidak boleh gengsi akan pekerjaan apapun yang dimiliki, namun tetap melaksanakannya dengan bahagia dan semangat dengan tanpa ada rasa malu dan gengsi, walaupun berpredikat seorang mahasiswi demi mengumpulkan uang untuk melunasi pinjaman kampus dan untuk kebutuhan dirinya.
- g. *Scane 10*, saat Merry di pecat oleh pihak organisasi tempatnya bekerja karena ada yang melaporkannya bahwa ia belum memiliki surat izin kerja sehingga mengharuskannya keluar dari pekerjaan itu, namun hal itu tentu tidak menjadi masalah baginya karna Merry terus semangat untuk mencari pekerjaan lain.

h. *Scane 11*, yaitu adanya dorongan yang lebih untuk investasi saham yang lebih besar karena kepuasannya menjadi salah satu pendonasi yang ia berikan untuk event kampus, membuat Merry di sanjung-sanjung oleh teman-temannya. Hal itu membuat merry lebih termotivasi lagi untuk mendapatkan uang yang lebih banyak.

5. *Scane 12 - 14* (motivasi kebutuhan aktualisasi diri)

yaitu adegan adegan yang memunculkan motivasi kebutuhan aktualisasi diri, merupakan pencapaian semua potensi manusia, dan pengembangan potensi. Kebutuhan motivasi tersebut dalam film ini ialah :

- a. *Scane 12*, saat Merry Riana mendapat 36 kali penolakan pada calon-calon nasabahnya untuk mengajak mereka agar ikut berinvestasi di asuransi tempatnya bekerja, namun dengan kegigihannya dan kesabarannya serta keuletannya dalam menarik nasabah, pada akhirnya Merry mendapatkan hasil ketika mendapatkan orang pertama yang menjadi nasabahnya dengan menginvestasikan senilai \$100,000 yang membuktikan bahwa ia juga memiliki potensi jika dilakukan secara bersungguh-sungguh.
- b. *Scane 13 dan 14*, yaitu Motivasi pencapaian tertinggi yang ia dapat yaitu saat ia berhasil lulus dari kampusnya dengan dihadiri oleh keluarganya dan juga menjadikannya benar-benar bahagia saat semua orang-orang yang disanyanginya menyaksikan pencapaiannya selama ini yang ia dapatkan bukan dengan cara yang mudah.

Dapat disimpulkan pencapaian-pencapaian yang di dapat Merry Riana, bukanlah dilewati dengan hal yang mudah melainkan banyak rintangan. Film ini mengajarkan dan memotivasi kita untuk terus berusaha, kreatif, gigih, sabar, percaya diri, ikhlas menyayangi orang-orang terdekat serta ulet dalam menjalankan suatu hal dan tidak gengsi. Dan yakin bahwa semua orang pasti bisa mencapai apa yang diinginkan, dan juga uang bukan patokan untuk kita agar kita bisa menjadi sesuatu. Semua tergantung usaha kita dan

kesungguhan. Terus berusaha tanpa rasa malu dan gengsi, dan tidak mudah menyerah pada setiap kegagalan yang di dapatkan.

Motivasi-motivasi kebutuhan yang dapat di cerna ialah, usaha dan kerja keras Merry selama berada di singapura dan berkuliah disana. Saat-saat ia melakukan segala hal untuk memenuhi kebutuhannya baik itu fisologis, rasa aman, sosial, harga diri dan aktualisasi diri. Semua itu terlaksana karena kegigihannya, tentu hal tersebut mampu menjadi contoh dan pengobar semangat para penonton khususnya anak muda untuk melakukan hal-hal berguna dan jangan takut gagal sebelum mencoba.

Film ini dapat menjadi efek yang baik bagi penontonya, karena akan menimbulkan rasa kerja keras, semangat yang mengobar, usaha yang gigih. Hal tersebut dapat terjadi karena isi dari film ini banyak mengandung hal-hal yang positif dan memotivasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film ini mengangkat tema tentang perjuangan Merry Riana, seorang mahasiswa yang berkantong pas-pasan hingga ia bisa meraih penghasilan satu juta dollar. Latar tempat berada di Jakarta dan Singapura. Latar sosial dimulai ketika krisis ekonomi dan keerusuhan pada tahun 1998, hingga Merry dapat menjadi motivator di tahun 2011.

Berdasarkan hasil analisis motivasi dalam Film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dollar* yang menggunakan model teori motivasi *Abraham Maslow*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut ini :

1. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan makan dan minum selama masa kuliah di Singapura. Dengan dapat dilihat ketika memenuhi kebutuhan rasa laparnya, Merry membeli roti dengan harga yang paling termurah agar bisa tetap makan walaupun dengan keuangan yang sedikit.
2. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan rasa aman yakni kepergian Merry ke Singapura didorong oleh situasi di Jakarta yang dirasa tidak aman bagi Merry. Sehingga Merry harus pergi ke Singapura seorang diri karena kondisi keuangan keluarga Merry yang hanya bisa membeli 1 tiket pesawat. Saat Merry berusaha masuk ke asrama tempat Irene sahabatnya untuk mendapatkan tempat tinggal sementara waktu dengan cara menyelip agar tidak ketahuan satpam asrama. Ketika Merry ketahuan oleh pihak asrama kalau ia diam-diam tinggal di asrama, sehingga ia memberanikan diri untuk berkuliah disana agar ia mendapat tempat tinggal dan akomodasi selama berkuliah dengan mengikuti sistem pinjaman mahasiswa senilai 40.000 dollar. Saat Merry memohon dan membuktikan bahwa, ia mampu mendapat pekerjaan dalam 1 hari kepada Alfa agar mau menjadi penjaminnya selama berkuliah di Singapura, karena persyaratan pinjaman mahasiswa yaitu adanya penjamin yang

telah memenuhi kriteria sebagai penjamin. Saat Merry di amankan di kepolisian Singapura karna penuduhan penipuan atas teman-teman sekampus Merry yang ditariknya untuk ikut Investasi abal-abal, padahal saat itu Merry juga seorang korban yang uangnya di bawa lari, namun karna ia membutuhkan seorang penjamin maka Merry menghubungi Alfa agar mau menjadi penjaminnya.

3. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial, Merry memenuhi kebutuhan sosial dengan membangun hubungan yang dekat dengan orang di sekitarnya. Seperti menjalin hubungan dekat dengan Alfa dan sahabatnya Irene, yang sempat renggang karena kesalah pahaman diantara keduanya.
4. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan harga diri, kebutuhan harga diri tak terpenuhi saat Merry bekerja sebagai pembagi brosur yang tidak diperbolehkan untuk bekerja lagi karena ada yang melaporkan bahwa organisasi tersebut memperkerjakan seorang mahasiswi yang belum memiliki izin kerja, ataupun sales asuransi yang sering di tolak. Namun perjuangan Merry untuk mendapatkan penghasilan dan akhirnya sukses di dunia asuransi setelah ia bisa mendapat nasabah pertamanya setelah 36 kali ditolak.
5. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Merry mempunyai karakter pribadi yang pekerja keras dan berusaha mengubah kehidupannya, Merry membuktikan dengan mampu menyelesaikan perkuliahan di Singapura. Dan bisa meraih awal kesuksesannya di bidang asuransi ketika ia mampu menarik nasabah pertamanya dengan menginvestasikan senilai 100.000 dollar, setelah mendapat penolakan berulang-ulang dari orang lain.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada penggiat film agar membuat film dengan pesan-pesan motivasi yang lebih banyak, agar khalayaknya terdidik dengan film yang ia tonton.

2. Peneliti menyarankan agar para pembuat film atau sutradara lebih lagi meningkatkan kualitas film, baik dari segi visualisasi ataupun yang lainnya, di karenkan film merupakan media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan pada khlayak.
3. Perlunya ada penelitian lebih lanjut mengenai pesan motivasi di perfilman, baik penelitian dari segi kualitas maupun dampak dari perfilman indonesia saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. Jakarta: Sandoro Jaya
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cangara ,Hafied. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Elvinaro Ardianto Dan Lukiat Komala Erdinaya. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana
- Gunawan , Imam .2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis*. Jakarta : Bumi Aksara
- H.A.W. Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta :PT. Bumi Aksara
- Kriyantono ,Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Moleong, j. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mufid, Muhammad. 2010. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Pajar Hatma Indra Jaya. 2008. *Analisis Masalah Sosial (Breakdown Teori-teori Sosial Menuju Praksis Sosial)*. Yogyakarta: Senter
- Sardiman.2016 . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soehartono,Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sugiyanto. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- T.A. Lathief Rounsyadiy. 1989. *Dasar-Dasar Rhetorika Komunikasi dan Informasi*. Medan: Firma “RIMBOW”
- Tony Rayns ,Philip Cheah, dkk. 2002.*Membaca Film Garin*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Umar, Husein. 2005. *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- William L. Rivers, dkk. 2004. *Media Massa Dan Masyarakat Modern*. Jakarta : Prenada Media

JURNAL dan SKRIPSI

- Dwi Retno Sari, Pesan Moral Dalam Film Pendek #Wanitabesi Produksi Pantene Malaysia (Analisis Semiotika Roland Barthes), Skripsi Ilmu Komunikasi, Februari 2019, di akses pada tanggal 14 Juni 2020
- Ida Ayu Brahmasari dan Agus Suprayetno, “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)”, jurnal manajemen dan kewirausahaan, VOL.10, No. 2. Diakses 23 Maret 2020
- Maulidya Septiani, Representasi Nilai Moral Salam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar, Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam, 2018, diakses pada tanggal 15 Juni 2020
- Anggraini Putri, Dakwah Melalui Film (Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusuf) Tahun 2017, Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam, 2018, diakses pada tanggal 15 Juni 2020
- Yoyon Mudjiono, Kajian Semiotika Dalam Film, Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 1, no. 1, april 2011, diakses pada tanggal 23 Maret 2020

Ainur Rohmah, konstruksi Motivasi dalam film negeri 5 menara, tahun 2013, skripsi Ilmu Komunikasi. di akses pada tanggal 01 agustus 2020

INTERET

Akbar Nugroho Gumay, “BJ. Habibie Puji Film Merry Riana”, artikel diakses pada 15 Maret 2020 dari <http://www.antaraneews.com/berita/471657/bj-habibie-puji-film-merry-riana>

<file:///E:/Skripsi/BAB%20II.pdf> diakses pada 27 juli 2020

<https://www.viva.co.id/siapa/read/384-chelsea-islan>

https://www.academia.edu/5691327/konstruksi_pesan_motivasi_dalam_film_negeri_5_menara_analisis_teks_media di akses pada 04 agustus 2020

Kawanfilm21-Merry.Riana.Mimpi.Sejuta.Dolar.2014.WEDL.720p-Bioskop
<drive.google.com>